

TADABBUR AL-QUR'AN

Kajian Ba'da Subuh

Oleh: Dr. Atabik Luthfi, Lc, MA

Pengantar Surat

- Surat Ali Imran dikatakan kembaran surat Al-Baqarah. Rasulullah saw menyebutnya surat Az-Zahrawayn (Dua surat yang bersinar/Dua tangkai Bunga yang Indah)

اقْرَأُوا الزَّهْرَاوَيْنِ: الْبَقْرَةَ وَالْإِمْرَانَ؛ فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنْهُمَا غَيَاتَانِ، أَوْ كَأَنْهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنْهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ يُحَاجَّانِ عَنِ أَصْحَابِهِمَا اقْرَأُوا سُورَةَ الْبَقْرَةِ؛ فَإِنْ أَخَذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا تَسْتَطِيعُ هَا الْبَطْلَةَ

“Bacalah ‘dua tangkai bunga indah’, yakni surat al-Baqarah dan Ali ‘Imran. Sebab, keduanya akan datang pada hari Kiamat laksana penaung, atau seperti awan pelindung, atau seperti kelompok burung yang membeberkan sayap-sayapnya dan membela pembaca keduanya. Maka bacalah surat al-Baqarah, sebab di dalamnya terdapat keberkahan. Sedangkan meninggalkannya adalah kerugian. Bahkan, para pelaku kebatilan (para ahli sihir) pun tak mampu menembusnya,” (HR. Ahmad).

- Kedua surat ini diawali dengan Alif Laam Miim dan diakhiri dengan do’a
- Satu-satunya surat yang diberi nama dengan nama keluarga, yaitu Keluarga Imran (Ali Imran)

- Bersama surat Al-Baqarah akan menjadi naungan di hari kiamat

- Abu Umamah Al-Bahili, Rasulullah bersabda::

أَفْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ أَفْرَأُوا الزَّهْرَ أَوْ يَنْ أَوَيْنَ الْبَقْرَةَ وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَابَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ تُحَاجَّانِ عَنْ أَصْحَابِهِمَا

- “Bacalah Al Qur`an, ia akan datang memberi syafa`at kpd pembacanya di hari kiamat. Bacalah Az-Zahrawain, Al-Baqarah dan Ali Imran, keduanya akan datang spt dua tumpuk awan menaungi, atau spt dua kelompok burung yg terbang dlm formasi hendak membela pembacanya.” (HR. Muslim)

- Dari An-Nawwas bin Sam`an ra dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda:

يُؤْتَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِالْقُرْآنِ وَأَهْلِهِ الَّذِينَ كَانُوا يَعْمَلُونَ بِهِ فِي الدُّنْيَا نَقَدَّمَهُ سُورَةُ الْبَقْرَةِ وَآلِ عِمْرَانَ تَحَاجَّانِ عَنْ صَاحِبَيْهِمَا

- “Pada hari kiamat akan didatangkan Al-Qur`an bersama mereka yg mengamalkannya di dunia. Yg terdepan adalah surah Al-Baqarah dan Ali Imran, keduanya akan membela mereka yg mengamalkannya.” (HR. Muslim)

Ayat-ayat Keteguhan

1. Berdo'a agar tetap teguh dalam ket'atan

• ربنا لا تزغ قلوبنا بعد إذ هديتنا وهب لنا من لدنك رحمة

- "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kpd kesesatan setelah Engkau beri petunjuk kpd kami...". (Ali Imran: 8)

Tentang ayat ini, Rasulullah saw sebagaimana yg diriwayatkan dari Ummu Salamah, sering • berdo'a : 'Wahai Dzat yg membolak balikkan hati, tetapkanlah hati hamba dalam agamamu". Kemudian Rasulullah membaca ayat 8 ini.

• عن أم سلمة أن النبي صلى الله عليه وسلم كان يقول "يا مقلب القلوب ثبت قلبي على دينك" ثم قرأ "ربنا لا تزغ قلوبنا بعد إذ هديتنا وهب لنا من لدنك رحمة إنك أنت الوهاب"

•

- Dalam riwayat lain dari Ummu Salamah ra, disebutkan bhw Rasulullah berdoa memohon keteguhan:

•

• عن أم سلمة عن أسماء بنت يزيد بن السكن سمعتها تحدث أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يكثر من دعائه "اللهم مقلب القلوب ثبت قلبي على دينك" قالت: قلت يا رسول الله وإن القلب ليتقلب؟ قال "نعم ما خلق الله من بني آدم من بشر إلا إن قلبه بين أصبعين من أصابع الله عز وجل فإن شاء أقامه وإن شاء أزاغه" فنسأل الله ربنا أن لا يزيغ قلوبنا بعد إذ هدانا ونسأله أن يهب لنا من لدنه رحمة إنه هو الوهاب

• "Ketika sahabat bertanya: "Apakah hati selalu berubah". Rasul menjawab: "ya". Tdk ada manusia yg Allah ciptakan melainkan hatinya dlm genggamannya Allah swt. Jika berkehendak Dia teguhkan, namun jika tdk, Dia condongkan. Karenanya kita memohon agar Allah senantiasa meneguhkan

2. “Tetap tsabat dalam keadaan bertaqwa hingga datang kematian”. (Ali Imran: 102)

ياايها الذين ءامنوا اتقوا الله حق تقاته ولا تموتن وانتم مسلمون

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dan janganlah kalian mati melainkan dalam keadaan Islam”.

واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا

“Berpegang teguh dgn tali agama Allah dan jangan bercerai berai”. (Ali Imran: 103)

• 3. Keteguhan trhdp godaan maksiat dan syahwat

زين للناس حب الشهوات من النساء والبنين والقناطير المقنطرة من الذهب والفضة والخيل المسومة والأنعام والحرث ذلك متاع الحياة الدنيا (14) والله عنده حسن الماب

• 4.. inti keteguhan adalah bersabar, dan menguatkan kesabaran

•ياايها الذين ءامنوا اصبروا وصابروا ورابطوا

• اصبروا: Sabarkan dirimu

• صابروا: Bantu orang lain utk bersabar

• رابطوا: Bersiap siaga menghadapi bahaya yg datang dari luar, baik pemikiran maupun syubhata

• الرباط: Menjaga perbatasan utk mencegah atau menolak musuh dari luar

Indahnya Perhiasan Dunia

• زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَمِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.

- Inilah fithrah manusia mencintai kenikmatan dan keindahan dunia

زَيْنَ لِلنَّاسِ: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia. Allah menghiasai hal-hal indah ini pada pandangan manusia

• حُبُّ الشَّهَوَاتِ: Kecintaan kepada apa-apa yang diingini. Yakni hal-hal yang menyenangkan hati yang didalamnya terdapat kenikmatan.

• إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

“Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapa diantara mereka yang terbaik amalnya”. (Al-Kahfi: 7)

• الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.(Al-Kahfi: 46)

- Syekh Abdurrahman As-Sa'di: Terdapat dua golongan mensikapi keindahan dan kenikmatan dunia:
 - 1. Golongan pertama, golongan yang menjadikan semua itu sebagai tujuan. Fikiran, hati dan perbuatan mereka tertuju kepadanya sehingga membuat mereka lupa terhadap sesuatu yang karenanya mereka diciptakan, yaitu ibadah.
 - 2. Golongan kedua, mereka mengetahui maksud dari semua itu, sebagai ujian dan cobaan bagi hamba-hamba-Nya agar diketahui siapa yang lebih mendahulukan ketaatan dan keridhaan Allah daripada kesenangan itu, oleh karenanya mereka menjadikan semua itu sebagai sarana menuju akhirat.

- Rasulullah saw bersabda tentang perbandingan kenikmatan dunia dan kemuliaan akhirat/surga, agar umatnya memahami hakikat kenikmatan dunia:

• مَوْضِعٌ سَوِّطٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا •

- *"Satu bagian kecil nikmat di surga lebih baik dari dunia dan seisinya."* (HR. Bukhari)

- Dari Sahl bin Sa'id as-Sa'idi *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

• لَوْ كَانَتِ الدُّنْيَا تَعْدِلُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ ، مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا شَرْبَةَ مَاءٍ •

- *"Seandainya dunia ini di sisi Allah senilai harganya dengan sayap nyamuk niscaya Allah tidak akan memberi minum barang seteguk sekalipun kepada orang kafir"* (HR. Tirmidzi)

- Al Hasan Al Bashri:

• إِذَا رَأَيْتَ الرَّجُلَ يَنَافِسُكَ فِي الدُّنْيَا فَنَافِسْهُ فِي الْآخِرَةِ •

"Apabila engkau melihat seseorang mengunggulimu dalam hal dunia, maka unggulilah dia dalam hal akhirat."

Akhirat Lebih Baik

• قُلْ أُوْنِبْتُكُمْ بِخَيْرٍ مِّنْ ذٰلِكُمْ لِّلَّذِيْنَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتْ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا وَاَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَرِضْوٰنٌ مِّنَ اللّٰهِ وَاللّٰهُ بِصِيْرٍ بِالْعِبَادِ

"Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?". Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya". (Ali Imran: 15)

- Ayat ini pemberitahuan dari Allah swt (An-Naba': اُوْنِبْتُكُمْ). Maksudnya, Ada yang lebih baik bagi orang yang bertaqwa: Surga Allah swt, Bidadari/pasangan di surga, dan ridha Allah swt

- Di ayat yang lain, Allah swt mengingatkan:

- وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا اِلَّا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ وَّلَلْدَارُ الْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

"Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?". (Al-An'am: 32)

Do'a Mohon Ampunan ..

• الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا ءَامِنَّا فَاعْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“(Yaitu) orang-orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,”(Ali Imran: 16)

- Munasabah atau keterkaitan ayat: Setelah ayat sebelumnya menjelaskan bahwa Allah mengetahui siapa yang berhak memperoleh keberuntungan besar, yakni orang-orang yang bertaqwa, maka ayat ini menjelaskan ciri-cirinya.
- Yaitu orang-orang yang selalu berdoa untuk akhirat: ‘Ya Tuhan kami, kami benar-benar beriman terhadap apa yang engkau serukan kepada kami, maka ampunilah dosa-dosa kami atas ketidakmampuan kami untuk mengendalikan hawa nafsu kami, sehingga kurang menghiraukan seruan-Mu, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dan lindungilah kami, dengan segala kekurangan dan dosa-dosa kami, dari azab neraka.
 - Do'a terbaik adalah do'a mohon ampunan, dan perlindungan dari neraka

Sifat Orang Bertaqwa

• الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَانِتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ

“ (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur”. (Ali Imran: 17)

الصَّابِرِينَ: Orang-orang yang sabar diatas ketaatan kepada Allah dan dari apa yang diharamkan-Nya, serta atas takdir Allah swt.

وَالصَّادِقِينَ: Orang-orang yang benar niat-niat mereka dan istiqamah hati dan lisan mereka, baik saat sendiri maupun saat berada di keramaian.

وَالْقَانِتِينَ: Orang-orang yang tetap taat kepada Allah dan memiliki hati yang khusyu’.

وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ: Orang-orang yang memohon ampun di waktu sahur. Pendapat lain: mereka adalah orang-orang yang menegakkan shalat subuh atau shalat di akhir malam.

- Waktu sahur adalah waktu yang dimulai saat malam akan segera berakhir sampai terbitnya fajar.

- Allah swt mengawali sifat-sifat mulia orang bertaqwa dengan sabar, kemudian selalu jujur, khusyu' dan ta'at beribadah khususnya shalat, ringan berinfak secara rahasia atau terang-terangan, dan selalu beristighfar memohon ampun kepada Allah swt
 - Sahabat Abdullah bin Mas'ud ra menyimpulkan: Inti iman terdiri dari sabar dan syukur
 - Ibnu Qayyim: Tingkatan iman seseorang ditentukan oleh sifat sabar dan syukur
- Tentang sifat Qunut, ada yang memahaminya: Ta'at, ada pula yang mengartikannya Khusyu' dan berdo'a:

حُفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

“Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa (pertengahan). Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'”. (Al-Baqarah: 238)

- Sedangkan berinfak, agar tidak menyesal di akhirat kelak. Sebagaimana firman Allah swt:

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ
وَإِنِّي مِنَ الصَّالِحِينَ

“Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang shaleh?" (Al-Munafiqun: 10)

- Dari Abu Hurairah, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

• يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ يَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

- "Pada setiap malam, Allah Ta'ala turun ke langit dunia, ketika tersisa sepertiga malam terakhir, Allah berfirman: 'Siapa yang berdoa kepada-Ku akan Aku kabulkan. Siapa yang meminta kepada-Ku akan Aku beri. Dan Siapa yang memohon ampunan kepada-Ku akan aku ampuni.'" (HR. Bukhari dan Muslim).
- Ibnu Hajar menjelaskan hadits ini dengan berkata, "Doa dan istighfar di waktu sahur adalah mustajab (dikabulkan)." (*Fathul Bari*, 3: 32).

- Imam Nawawi mengatakan,

• وفيه تنبيه على أن آخر الليل للصلاة والدعاء والاستغفار وغيرها من الطاعات أفضل من أوله

- 'Dalam hadis ini terdapat pelajaran bahwa waktu akhir malam lebih afdhal digunakan untuk shalat, berdoa, beristighfar, dan melakukan ketaatan lainnya, dari pada waktu awal malam'. (Syarh Shahih Muslim, 6/38).